



Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Upaya Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa FKIP Unidayan

Sri Indah Widia R.¹, Dian Lestari^{*1}

¹ Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau

e-mail: sriindahwidiar03@gmail.com, dianlestari@unidayan.ac.id

^{*} Corresponding Author

Received: 4 Oktober 2024

Revised: 6 November 2024

Accepted: 14 November 2024

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh program kampus mengajar terhadap upaya persiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa FKIP Unidayan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Ex-post Facto*, dimana populasi penelitian ini dibatasi pada peserta kampus mengajar angkatan VI dengan jumlah 33 mahasiswa. Dalam penelitian ini digunakan sampel peserta kampus mengajar angkatan VI dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unidayan dengan jumlah 27 mahasiswa. Instrumen yang digunakan berupa angket tentang program kampus mengajar dan upaya persiapan menjadi guru profesional. Data ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan yaitu ada pengaruh program kampus mengajar terhadap upaya persiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa FKIP Unidayan.

Kata kunci: kampus mengajar, guru profesional

Abstract

The aim of this research is to find out the influence of Kampus Mengajar program on preparation efforts to become professional teachers for students of FKIP Unidayan. This is a quantitative research by applying the *Ex-post Facto* method. The research population is limited to participants of Kampus Mengajar on generation VI with a total of 33 students. In this research, the sample from participants of Kampus Mengajar on generation VI Faculty of Teacher Training and Education with a total of 27 students. The instrument used was a questionnaire about Kampus Mengajar programs and the preparation efforts to become professional teachers. This data was analyzed using simple linear regression analysis. The results of this research can be concluded that, there is an influence of the Kampus Mengajar program on the preparation efforts to become professional teachers for students of FKIP Unidayan.

Keywords: kampus mengajar program, professional Teacher

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi tuntutan masa depan, sektor pendidikan harus terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Meskipun demikian, nilai-nilai inti seperti iman, takwa, akhlak baik, kecerdasan, kreativitas, kemandirian, serta tanggung jawab sebagai warga negara demokratis harus tetap dijaga dan diperkuat.

Tiga aspek kunci dalam proses pendidikan adalah guru, siswa, dan pembelajaran. Ketiganya membentuk suatu hubungan yang sangat penting, dan jika salah satu di antaranya absen, esensi dari pendidikan akan terganggu. Meskipun teknologi dapat menjadi alat bantu bagi guru dalam melaksanakan tugas mereka, namun tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran guru.

Proses menjadi guru profesional tidak hanya terbatas pada pemahaman teoritis mengenai kompetensi guru, tetapi juga melibatkan pengalaman praktis dalam mengajar langsung di institusi pendidikan. Untuk mencapai hasil maksimal dalam proses ini, dukungan dan kolaborasi dari sistem pendidikan yang terbangun bersama-sama sangat diperlukan. Perkembangan

teknologi informasi yang pesat serta integrasi penggunaan berbagai teknologi memang menjadi berkah untuk mendukung semua kegiatan yang kita lakukan sehari-hari agar lebih cepat, lebih sederhana, dan lebih efisien. Kondisi ini merupakan dampak nyata dari terjadinya Revolusi Industri 4.0 yang sudah berlangsung dalam beberapa tahun terakhir. Situasi tersebut semakin menekankan perlunya tersedia tenaga ahli yang memenuhi syarat yang diminta oleh Dunia Usaha dan Industri (DUDI).

Sebelum adanya keputusan masuk ke perguruan tinggi dan memilih jurusan pendidikan, diharapkan bahwa mahasiswa telah memiliki ketertarikan yang kuat untuk menjadikan diri mereka sebagai guru. Ini bertujuan agar mereka dapat menjadi pendidik yang profesional dan mampu mentransfer pengetahuan kepada siswa. Namun, realitasnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memilih jurusan pendidikan sebagai opsi alternatif, dan dari mereka, mayoritas tidak memiliki minat yang kuat untuk menjadi guru. Hasil dari wawancara pra-penelitian dengan 22 mahasiswa program studi pendidikan matematika di Universitas Dayanu Ikhsanuddin pada tanggal 25

Desember 2023 menunjukkan bahwa 16 di antaranya tidak memiliki minat untuk menjadi guru sebelum memilih jurusan, 2 merasa memiliki minat yang cukup besar, dan 4 di antaranya sangat tertarik menjadi guru karena sudah menjadi impian mereka sejak kecil. Namun, setelah mereka mulai berada dalam lingkungan akademis dan mendapatkan informasi lebih lanjut tentang dunia pendidikan, minat mereka untuk menjadi guru menurun.

Menjadi sebuah langkah transformasi dalam dunia pendidikan untuk mengatasi tantangan zaman yang semakin kompleks. Transformasi efektif dalam pendidikan tinggi yang relevan bagi mahasiswa FKIP di Universitas Dayanu Ikhsanuddin adalah Program Kampus Mengajar. Program ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan di luar kampus dengan terlibat dalam kegiatan mendidik di lembaga pendidikan.

Pada saat pelaksanaan program, mereka dihadapkan pada berbagai tantangan yang nyata yang akan membentuk kepemimpinan, kreativitas, inovasi, kemampuan dalam menyelesaikan masalah, komunikasi, dan manajemen tim. Kerjasama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Universitas Dayanu Ikhsanuddin dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar bertujuan untuk mempersiapkan para mahasiswa agar dapat berkontribusi secara signifikan dalam kesuksesan program ini.

Unit Pendidikan Matematika di Universitas Dayanu Ikhsanuddin memiliki tanggung jawab untuk mendukung partisipasi mahasiswanya dalam Program Kampus Mengajar, terutama bagi mahasiswa program Pendidikan Matematika. Salah satu bentuk dukungan yang diberikan oleh unit tersebut adalah dengan memasukkan para mahasiswa ke dalam program dan memonitor semua aktivitas yang terkait dengan pelaksanaan program tersebut. Sebelum implementasi Program Kampus Mengajar di Universitas Dayanu Ikhsanuddin, mahasiswa dari FKIP telah menyertakan mata kuliah Praktik Lapangan Pembelajaran (PPL) sebagai bagian dari persiapan mereka untuk menjadi guru yang terampil.

Dari data yang terkumpul, terlihat bahwa mahasiswa FKIP menunjukkan antusiasme yang besar terhadap Program Kampus Mengajar. Faktanya dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang aktif terlibat dalam program tersebut, seperti yang tercatat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah Peserta Program Kampus Mengajar FKIP Unidayan

Prodi	Program Kampus Mengajar			Jumlah
	Angkatan 5	Angkatan 6	Angkatan 7	
Pendidikan Bhs Inggris	2	17	2	21
Pendidikan Ekonomi	-	5	3	8
Pendidikan Matematika	-	10	3	13
Pendidikan sejarah	-	-	2	2
Jumlah	2	32	10	44

Dari data yang terpapar, tampaknya 44 mahasiswa dari empat program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unidayan telah

diberikan kesempatan untuk mengikuti Program Kampus Mengajar. Dengan konteks ini, peneliti merasa tertarik untuk merumuskan penelitian dengan judul “Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Upaya Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa FKIP Unidayan ”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*, yang mengeksplorasi korelasi antara variabel-variabel tanpa kemampuan peneliti untuk mengontrol atau memberikan perlakuan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dayanu Ikhsanuddin, yang berlokasi di Jalan Sultan Dayanu Ikhsanuddin No.124, di Kelurahan Lipu, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta kampus mengajar angkatan VI dari Unidayan, yang berjumlah 33.

Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini adalah seluruh peserta kampus mengajar dari fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Unidayan yaitu angkatan VI yang berjumlah 27 mahasiswa.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, instrumen berperan sebagai alat untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Mengingat bahwa esensi dari penelitian adalah melakukan pengukuran, keberadaan instrumen yang baik menjadi sangat penting. Instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang diberikan kepada partisipan untuk setiap variabel yang diamati.

Uji Validitas

Hasil analisis validitas instrumen Kampus Mengajar dan Upaya Persiapan Menjadi Guru Profesional dengan menggunakan aplikasi SPSS, seperti pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 2. Uji validasi angket Kampus Mengajar

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,705
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	177,768
	df	66
	Sig.	,000

Berdasarkan tabel 2 hasil uji validasi data angket Kampus Mengajar tampak KMO sebesar $0,705 > 0,5$ yang berarti bahwa instrumen sudah baik.

Tabel 3. Uji validasi angket Upaya Persiapan Menjadi Guru Profesional

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,726
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	164,032
	df	66
	Sig.	,000

Berdasarkan tabel 3 hasil uji validasi data angket Upaya Persiapan Menjadi Guru Profesional tampak KMO sebesar $0,726 > 0,5$ yang berarti bahwa instrumen sudah baik.

Reliabilitas

Hasil analisis uji reliabilitas instrumen kampus mengajar dan upaya persiapan menjadi guru profesional dengan menggunakan aplikasi SPSS, seperti pada tabel 4 dan tabel 5.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha kampus Mengajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,879	12

Tabel 5. Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha upaya persiapan menjadi guru profesional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	12

Hasil analisis reliabilitas dari 12 butir pernyataan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk kampus mengajar sebesar $= 0,879$ dan nilai *Cronbach's Alpha* untuk upaya persiapan menjadi guru profesional sebesar $= 0,903$. karena nilai *Cronbach's Alpha* kedua hasil analisis reliabilitas instrumen lebih dari *Cronbach's Alpha* sebesar $0,6$ maka berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tes reliabel.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa pemberian kuesioner kepada semua peserta Program Kampus Mengajar angkatan VI.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian disekat ke dalam dua jenis analisis statistik, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif untuk melakukan karakteristik distribusi dan skor nilai pada masing-masing variabel melalui ukuran sampel berupa persentase (%), rata-rata (\bar{x}), median, (Me), modus (Mo), standar deviasi (S), varians (S²), nilai maksimum (Xmaks), dan minimum (Xmin).

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah data yang diperoleh dari penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 22 menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi (sig) kurang dari $0,05$, maka distribusi dianggap tidak normal, sedangkan jika sig lebih besar dari $0,05$, maka distribusi dianggap normal (Priatna, 2004:14).

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat keterkaitan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Ini digunakan untuk menentukan apakah data yang dianalisis bersifat linear atau tidak (Sudjana, 2003:19). Pengujian dilakukan menggunakan Test For Linearity pada SPSS dengan tingkat signifikansi $0,05$. Hubungan antara dua variabel dianggap linear jika nilai signifikansinya kurang dari $0,05$.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011:139), tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan varians dari residu antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Sebuah prasyarat dalam regresi adalah ketiadaan gejala heteroskedastisitas. Uji Glejser digunakan untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dengan melakukan regresi variabel bebas terhadap nilai residual absolut. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2011:110), tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya, yaitu periode $t-1$. Kehadiran autokorelasi menunjukkan adanya masalah dalam model regresi. Dalam konteks penelitian ini, untuk menentukan apakah autokorelasi terjadi atau tidak, digunakan uji Durbin Watson (DW).

Uji Hipotesis

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji semua hipotesis yang diajukan. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan SPSS 22 untuk melihat nilai signifikansi pada hasil uji t yang disediakan oleh program tersebut. Hipotesis akan diterima jika nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ (dengan derajat kebebasan 5%). Persamaan yang digunakan dalam analisis regresi sederhana dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yang diprediksi

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Dimana:

H_0 = Tidak ada pengaruh program kampus mengajar terhadap upaya persiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa FKIP Unidayan.

H_1 = Ada pengaruh program kampus mengajar terhadap upaya persiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa FKIP Unidayan.

β = Suatu parameter

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang mengadopsi metode *ex post facto*, dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau. Sampel penelitian ini terdiri dari keseluruhan populasi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang terdaftar dalam Program Kampus Mengajar angkatan VI, yang berjumlah total 27 mahasiswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner atau angket, yang difokuskan pada evaluasi program kampus mengajar serta upaya persiapan mahasiswa dalam menjalani profesi sebagai guru profesional.

Analisis Deskriptif

Data yang dideskriptifkan dalam penelitian ini terdiri dari program kampus mengajar dan upaya persiapan menjadi guru profesional :

Deskriptif Hasil Angket Program Kampus Mengajar (X)

Tabel 6. Data Statistik Angket Kampus Mengajar

Statistics		
kampus mengajar		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		47,89
Median		49,00
Mode		60
Std. Deviation		8,514
Variance		72,487
Range		32
Minimum		28
Maximum		60

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas, hasil perhitungan yang didapat dari angket kampus mengajar menunjukkan bahwa nilai rata-rata 47,89, nilai minimum sebesar 28, nilai maksimum sebesar 60, median sebesar 49,00, modus sebesar 60, variansi 72,487, dan standar deviasinya sebesar 8,514.

Deskriptif Hasil Angket Upaya Persiapan Menjadi guru Profesional

Tabel 7. Data Statistik Upaya Persiapan Menjadi Guru Profesional

Statistics		
upaya persiapan menjadi guru p		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		52,59
Median		53,00
Mode		53
Std. Deviation		6,459
Variance		41,712
Range		25
Minimum		35
Maximum		60

Berdasarkan hasil output SPSS yang diperoleh pada tabel 7, hasil perhitungan yang diperoleh adalah nilai rata-rata 52,59, median 53,00, modus 53, standar deviasi 6,459, minimum 35, variansi 41,712, dan nilai maksimum 60.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Untuk mengevaluasi apakah data terdistribusi secara normal, peneliti memilih untuk menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Proses uji ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 22, sebagaimana yang ditampilkan dalam tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Program Kampus Mengajar Terhadap Upaya Persiapan menjadi Guru Profesional

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kampus mengajar	,098	27	,200 [*]	,957	27	,312
upaya persiapan menjadi guru profesional	,143	27	,163	,890	27	,008

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 8, terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel "kampus mengajar" adalah 0,200, yang lebih tinggi daripada nilai ambang 0,05. Dengan demikian, menurut kriteria yang telah ditetapkan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa distribusi variabel tersebut dapat dianggap normal. Hal serupa terjadi pada variabel "upaya persiapan menjadi guru profesional", di mana nilai signifikansinya adalah 0,163, juga melebihi ambang 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan pedoman yang sama, distribusi variabel ini juga dapat dianggap normal.

Uji Linieritas

Dalam rangka menguji linieritas data, digunakan program pengolahan data SPSS untuk melakukan uji test for Linearity dengan tingkat signifikansi 0,05. Hubungan linear antara dua variabel dianggap signifikan jika nilai p-value <

0,05. Informasi ini tersedia dalam tabel 9 yang disajikan berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Linieritas Program Kampus Mengajar Terhadap Upaya persiapan Menjadi Guru Profesional

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
upaya persiapan menjadi guru profesional * kampus mengajar	Between Groups (Combined)	1027,102	17	60,418	9,470	,001
	Linearity	239,451	1	239,451	37,534	,000
	Deviation from Linearity	787,651	16	49,228	7,716	,002
Within Groups		57,417	9	6,380		
Total		1084,519	26			

Berdasarkan data dari tabel 9 di SPSS, diperoleh nilai signifikansi untuk Deviation from Linearity sebesar 0,002, yang kurang dari nilai alpha yang ditetapkan sebesar 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji Autokorelasi

Dalam upaya mengidentifikasi adanya autokorelasi, peneliti memilih untuk menggunakan uji Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 0,05. Prosedur uji ini dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 22, sebagaimana yang tercatat dalam tabel 10 yang disajikan berikut ini.

Tabel 10. Hasil Uji autokorelasi Analisis Program Kampus Mengajar Terhadap Upaya Persiapan Menjadi Guru Profesional

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,470 ^a	,221	,190	5,814	1,503

a. Predictors: (Constant), kampus mengajar

b. Dependent Variable: upaya persiapan menjadi guru profesional

Berdasarkan data yang dihasilkan oleh SPSS dalam tabel 8, nilai Durbin-Watson (dw) yang tercatat adalah 1,503. Tahapan selanjutnya adalah membandingkan nilai ini dengan tabel Durbin-Watson pada tingkat signifikansi 5%, dengan menggunakan rumus (k). Dalam kasus ini, terdapat 2 variabel (k) dan 27 observasi (N), sehingga (k : N) = (2 : 27). Nilai ini kemudian dapat dirujuk pada tabel distribusi Durbin-Watson. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai 1,503 berada dalam kisaran antara batas atas (du) sebesar 1,5562 dan 4-du. Oleh karena itu, uji Durbin-Watson menyimpulkan bahwa tidak ada bukti signifikan terkait dengan adanya autokorelasi. Ini mengindikasikan bahwa tidak ada bukti yang kuat menunjukkan bahwa program pengajaran di kampus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persiapan menjadi guru profesional bagi mahasiswa pada saat ini. Walaupun demikian, perlu diperhatikan bahwa ketiadaan gejala autokorelasi dalam konteks saat ini tidak menyingkirkan kemungkinan adanya pengaruh pada penelitian masa depan, karena hal ini hanya berlaku pada kondisi saat ini dan tidak bisa digeneralisir secara luas.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui keberadaan heteroskedastisitas, digunakan uji Glejser dengan tingkat signifikansi 0,05. Uji ini dieksekusi

menggunakan perangkat lunak SPSS 22, seperti yang terlihat dalam tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Uji Heteroskedastisitas Analisis Program Kampus Mengajar Terhadap Upaya Persiapan Menjadi Guru Profesional

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,601	4,527		1,679	,106
kampus mengajar	-,076	,093	-,161	-,814	,423

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari hasil output pada tabel 11, disimpulkan bahwa nilai signifikansi uji Glejser adalah 0,423, yang lebih besar dari nilai ambang batas 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Setiap hipotesis diuji sekali, dan keputusan diambil berdasarkan signifikansi hasil uji t yang ditampilkan oleh program SPSS pada tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,470 ^a	,221	,190	5,814

a. Predictors: (Constant), kampus mengajar

Dari output SPSS yang ditampilkan dalam tabel tersebut, ditemukan bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) adalah 0,470. Sementara nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,221, yang menunjukkan bahwa sebesar 22.1% dari variasi dalam upaya persiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa dapat dijelaskan oleh pengaruh dari program Kampus Mengajar. Selebihnya, variasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 13. Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239,451	1	239,451	7,084	,013 ^b
	Residual	845,067	25	33,803		
	Total	1084,519	26			

a. Dependent Variable: upaya persiapan menjadi guru profesional

b. Predictors: (Constant), kampus mengajar

Dari tabel output SPSS yang disajikan, nilai F hitung sebesar 7,084 dengan signifikansi 0,013 < 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H0) diterima. Secara lebih jelasnya, ada pengaruh yang dapat diidentifikasi antara program Kampus Mengajar dan upaya persiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa FKIP Unidayan.

Tabel 14. Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,523	6,510		5,456	,000
	kampus mengajar	,356	,134	,470	2,662	,013

a. Dependent Variable: upaya persiapan menjadi guru profesional

Menurut hasil output SPSS yang tercantum dalam tabel di atas, kita dapat menurunkan persamaan regresi linear sebagai berikut: $Y = 35,523 + 0,356(X)$. Dalam konteks ini, nilai konstanta (a) sebesar 35,523 menunjukkan nilai tetap dari variabel persiapan menjadi guru profesional (Y), sedangkan koefisien regresi (b) sebesar 0,356 menandakan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam variabel program Kampus Mengajar (X) akan mengakibatkan peningkatan sebesar 0,356 dalam variabel persiapan menjadi guru profesional (Y). Hasil analisis pada uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$, dengan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ($2,662 > 1,7014$).

Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode ex-post facto. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah program Kampus Mengajar memiliki dampak pada persiapan mahasiswa FKIP Unidayan untuk menjadi guru profesional. Sampel penelitian terdiri dari 27 mahasiswa angkatan 6 yang telah mengikuti program Kampus Mengajar. Hasil analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS menunjukkan bahwa nilai korelasi (R) antara program Kampus Mengajar dan upaya persiapan menjadi guru profesional adalah 0,470. Dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,221, dapat disimpulkan bahwa 22.1% dari variabilitas dalam persiapan menjadi guru profesional dapat dijelaskan oleh program Kampus Mengajar. Analisis juga menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 7,084 dengan signifikansi 0,013 < 0,05, yang mengindikasikan bahwa hipotesis nol diterima. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan antara program Kampus Mengajar dan upaya persiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa FKIP Unidayan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa program Kampus Mengajar memiliki pengaruh terhadap persiapan mahasiswa FKIP Unidayan untuk menjadi guru profesional.

Saran

Berdasarkan temuan dan diskusi, berikut adalah saran yang dapat diajukan: (1)Bagi mahasiswa, diperlukan peningkatan partisipasi dalam program Kampus Mengajar, serta perlu memperhatikan jalannya program tersebut agar mendapatkan umpan balik dari FKIP Unidayan. (2) Bagi dosen, penting bagi mereka untuk terlibat

sebagai Dosen Pembimbing Lapangan dalam program ini guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep baru. (3) Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan indikator-indikator yang mempengaruhi persiapan menjadi guru profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional guru dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64-73.

Ghozali, I.(2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19 edisi Kelima*. Universitas Dipenogoro.

Hidayati, E. R. (2022). Komparasi Minat Belajar Siswa Pada Penggunaan Media Pembelajaran Web Wordwall Dan Paper Test Di MI Ma'arif Patihan Wetan (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Høgheim, Sigve, and Roger André Federici. (2022). "Interest in Teacher Education: Exploring the Relation between Student Teacher Interest and Ambitions in Teacher Education." *European Journal of Teacher Education* 45(5).

Juvita (2021).Pengaruh Respon Siswa Dalam Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX MtsN 1 Baubau. *Skripsi*. Universitas Dayanu Ikhsanuddin.

Kemendikbud. (2023). "Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023".

Lubis, Rizkinah. (2022). "Pengaruh Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fkip Umsu Stambuk 2018-2019." *Skripsi* 2(8.5.2017): 2003-5.

Solaahuddin, I. (2022). Pengaruh Program Kampus Mengajar Berdasarkan Kesiapan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Civic Engagement.

Munawir, Zuha Prisma Salsabila, and Nur Rohmatun Nisa'. (2022). "Tugas, Fungsi Dan Peran Guru Profesional." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(1).

Nur, hafsa M., and Nurul Fatonah. (2023). "Paradigma Kompetensi Guru." *Jurnal PGSD UNIGA* 2(1).

Republik Indonesia. (2015). Undang-undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.

Slameto. (2012). "Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineke Cipta." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689-99.<https://adoc.pub/queue/slameto-belajar-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhinya-jakar.html>.

Sukmadinata, Syaodih Nana. 1997. Pengembangan kurikulum teori dan praktek, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tsani, I N, and T Sudarwanto. (2023). "Pengaruh Program Kampus Mengajar Dan Internal Locus of Control Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa S1 Jurusan." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN ...* 11(2).